



# DOKUMEN IKU

**BAPPEDA KABUPATEN TASIKMALAYA  
TAHUN 2016 - 2021**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA BAPPEDA KABUPATEN TASIKMALAYA  
TAHUN 2016 - 2021**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/RUMUS CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Terwujudnya keselarasan perencanaan pembangunan daerah, provinsi, dan pusat	Tingkat Konsistensi RKPD dan RPJMD	%	Harus ada sinkronisasi antar dokumen perencanaan, program-program dalam dokumen perencanaan jangka menengah harus selaras dengan program dalam dokumen perencanaan tahunan.	$\frac{\text{Jumlah Program pada RKPD yang sesuai dengan RPJMD}}{\text{Jumlah Program pada RPJMD}} \times 100\%$	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
		Tingkat Konsistensi Renstra Perangkat Daerah terhadap RPJMD	%	Harus ada sinkronisasi antar dokumen perencanaan, program-program dalam dokumen perencanaan jangka menengah daerah harus selaras dengan program kegiatan dalam dokumen perencanaan menengah perangkat daerah.	$\frac{\text{Jumlah Program pada Renstra yang sesuai dengan RPJMD}}{\text{Jumlah Program pada RPJMD}} \times 100\%$	
		Tingkat Konsistensi Renja SKPD terhadap RKPD	%	Harus ada sinkronisasi antar dokumen perencanaan, program-program dalam dokumen perencanaan jangka menengah daerah harus selaras dengan program kegiatan dalam dokumen perencanaan menengah perangkat daerah.	$\frac{\text{Jumlah Program pada Renja yang sesuai dengan RKPD}}{\text{Jumlah Program pada RKPD}} \times 100\%$	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP Bappeda	Point	Berdasarkan Perpres RI no. 29 Th. 2014 tentang Instansi Pemerintah dan dalam rangka peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah, perlu dilakukan evaluasi AKIP untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP suatu instansi/unit kerja.	Nilai AKIP dihitung berdasarkan hasil nilai dan bobot dari setiap komponen AKIP. Nilai AKIP dinyatakan dalam predikat AA (90-100), A(80-90), BB ( 70-80), B (60-70), CC (50-60), C(30-50) dan D(0-30)	Inspektorat
		Nilai IKM Bappeda	Point	Berdasarkan Undang undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik bahwa perlu upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dari penyalahgunaan wewenang pelayanan public Untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan perlu diukur melalui (IKM). Serta Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	IKM dihitung berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait kinerja dan aparatur organisasi dalam memberikan pelayanan yang diisi oleh penerima layanan sebagai responden. Nilai IKM dinyatakan dalam predikat A (88,31-100), B (76,61-88,3), C (65-76,6), D (25-64,99)	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
		Nilai Maturitas SPIP Bappeda	Point	Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, bahwa Pemerintah diwajibkan menyelenggarakan SPIP secara menyeluruh.	Kerangka maturitas SPIP terpola dalam enam tingkatan yaitu: "Belum Ada" (0<skor<1.0), "Rintisan" (1.0<skor<2.0), "Berkembang" (2.0<skor<3.0), "Terdefinisi" (3.0<skor<4.0), "Terkelola dan Terukur" (4.0<skor<4.5), dan "Optimum" (4.5<skor<5.0)	Inspektorat

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN TASIKMALAYA

  
**Dr. H. IWAN SAPUTRA, SE., M.Si**  
NIP. 19670414 199303 1 011

**INDIKATOR KINERJA UTAMA BAPPEDA KABUPATEN TASIKMALAYA  
TAHUN 2016 - 2021**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2016		2017		2018		2019		2020		%	2021	Penjelasan	Sumber Data
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi						
1	Terwujudnya keselarasan perencanaan pembangunan daerah, provinsi, dan pusat	Tingkat Konsistensi RKPD dan RPJMD	%	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%	100,00	<p align="center"><u>Jumlah Program pada RKPD yang sesuai dengan RPJMD</u> x 100%</p> <p align="center">Jumlah Program pada RPJMD</p> <p align="center"><u>Jumlah Program pada Renstra SKPD yang sesuai dengan RPJMD</u> x 100%</p> <p align="center">Jumlah Program pada RPJMD</p> <p align="center"><u>Jumlah Program pada Renja SKPD yang sesuai dengan RKPD</u> x 100%</p> <p align="center">Jumlah Program pada RKPD</p>	Bappeda
		Tingkat Konsistensi Renstra Perangkat Daerah terhadap RPJMD	%	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%	100,00		
		Tingkat Konsistensi Renja Perangkat Daerah terhadap RKPD	%	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00%	100,00		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi AKIP SKPD	Point	63,5	na	64,00	na	64,5	61,10	65,00	67,15	65,5	65,93	100,66%	66,00	Nilai AKIP dihitung berdasarkan hasil nilai dan bobot dari setiap komponen AKIP. Nilai AKIP dinyatakan dalam predikat AA (90-100), A(80-90), BB ( 70-80), B (60-70), CC (50-60), C(30-50) dan D(0-	Inspektorat
		Nilai IKM SKPD	Point	80,00	80,08	80,10	80,28	80,20	80,41	74,20	74,29	76,00	78,292	103,02%	78,00	IKM dihitung berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait kinerja dan aparatur organisasi dalam memberikan pelayanan yang diisi oleh penerima layanan sebagai responden. Nilai IKM dinyatakan dalam predikat A (88,31-100), B (76,61-88,3), C (65-76,6), D (25-64,99)	Bappeda
		Nilai Maturitas SPIP	Point	na	na	na	na	4,000	4,008	4,05	na	4,100	na	na	4,150	Kerangka maturitas SPIP terpolo dalam enam tingkatan yaitu: "Belum Ada" (0<skor<1.0), "Rintisan" (1.0<skor<2.0), "Berkembang" (2.0<skor<3.0), "Terdefinisi" (3.0<skor<4.0), "Terkelola dan Terukur" (4.0<skor<4.5), dan "Optimum" (4.5<skor<5.0)	Inspektorat

Singaparna, Januari 2020

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN TASIKMALAYA



**Dr. H. IWAN SAPUTRA, SE., M.Si**  
NIP. 19670414 199303 1 011